

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini pendidikan sangat berperan penting dalam kehidupan manusia sebab dengan adanya pendidikan maka manusia dapat hidup sesuai dengan tujuan dan fungsi Pendidikan Nasional. Pendidikan juga merupakan suatu kebutuhan bagi manusia, oleh sebab itu dengan adanya pendidikan dapat meningkatkan mutu sosial pada diri manusia sehingga dapat menghasilkan kepribadian dan intelektual yang berkualitas.

Pendidikan Jasmani juga bagian integral dari pendidikan yang tidak terpisahkan dari pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan jasmani merupakan suatu pendidikan yang wajib diadakan disekolah karena pendidikan jasmani mempunyai mutu yang sangat baik sebagai penunjang kebugaran tubuh sehingga memperoleh kesehatan jasmani dan rohani bagi tubuh manusia sepanjang masa.

Pendidikan jasmani dan olahraga merupakan bagian pendidikan secara keseluruhan dan telah dihargai sebagai bagian yang penting dalam sistem pendidikan nasional. Hal tersebut dicantumkan dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 yang berbunyi “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk

mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Pendidikan jasmani yang bermutu memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam mengembangkan potensi dalam dirinya dan lingkungan belajar yang mendukung, sehingga memperoleh kegiatan proses belajar mengajar dalam suatu pendidikan. Belajar merupakan suatu kegiatan yang penting dalam perkembangan pendidikan. Dengan belajar kita dapat meningkatkan proses dan hasil belajar dengan baik.

Belajar juga merupakan suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku seseorang secara keseluruhan, mulai dari pengetahuan, pemahaman, daya fikir, keterampilan, kebiasaan dan kemampuan yang lainnya. Dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani sebagai acuan dalam pembelajaran ialah sarana dan prasarana olahraga.

Sarana dan prasarana olahraga merupakan dua hal yang saling mendukung dan menunjang antara satu dan yang lainnya. Sarana dan prasarana mempunyai istilah yang berbeda diantaranya ialah, Sarana pendidikan jasmani merupakan peralatan yang digunakan untuk memudahkan dan melancarkan proses pembelajaran olahraga disekolah dalam mencapai tujuan tertentu.

Pada dasarnya sarana pendidikan jasmani merupakan segala sesuatu yang tidak permanen dan dapat dibawa kemana-mana. Sarana dapat berbentuk benda bergerak dan tidak bergerak pada umumnya berbentuk kecil dan bisa dipindahpindah. Contohnya seperti, Bola kaki, bola basket, bola voli, raket, kok, badminton, lembing, tolak peluru, cakram, bola tenis, pemukul, tongkat, dan balok. Sarana juga berhubungan langsung dalam proses pembelajaran dan menjadi alat penunjang utama dalam suatu aktivitas pendidikan jasmani, serta menjadikan fasilitas utama dalam melaksanakan proses pendidikan jasmani.

Sedangkan prasarana pendidikan jasmani merupakan segala sesuatu yang menunjang secara langsung atau tidak langsung dari segala jenis sarana. Pada umumnya prasarana memiliki sifat yang permanen dan tidak dapat dipindah-pindah dari suatu tempat ketempat yang lain sehingga dimiliki dan dibangun oleh sekolah dalam bentuk benda tidak bergerak. Kelangsungan proses belajar mengajar pendidikan jasmani tidak terlepas dari tersedianya prasarana yang baik dan memadai. Prasarana yang baik dan memadai maka proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan baik pula.

Pendidikan harus dibantu dengan adanya sarana dan prasarana olahraga agar proses pembelajaran berlangsung dengan efektif. Kelancaran suatu pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga diukur dari adanya ketersediaan sarana dan prasarana olahraga di sekolah.

tersebut. Dalam Undang-Undang Nomor 3 tahun 2005 pasal 1 Point ke 20 dan 21 yaitu “Prasarana olahraga adalah tempat atau ruang termasuk lingkungan yang digunakan untuk kegiatan olahraga dan atau penyelenggaraan keolahragaan. Sarana olahraga adalah peralatan dan perlengkapan yang digunakan untuk kegiatan olahraga.”

Dari undang-undang tersebut menjelaskan bahwa Sarana dan prasarana yang memadai akan mencerminkan kualitas yang baik, sehingga pembelajaran tersebut akan tercapai. Sebaliknya jika sarana dan prasarana yang kurang memadai akan berdampak negatif pada mutu pendidikan bahkan proses belajar mengajar tidak berjalan dengan baik dan bahkan tidak tercapai. Proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga secara mutlak membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai sehingga dapat memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran yang akan diperoleh tersebut.

Berdasarkan pra observasi yang dilakukan oleh penulis di SMA Kristen Tarus Tengah, ketersediaan sarana dan prasarana olahraga di sekolah masih dikatakan kurang seperti lapangan yang beralas tanah, disaat panas lapangan berdebu dan disaat hujan lapangan menjadi becek dan lapangan yang ditumbuhi rumput liar yang dapat mengganggu kelancaran pembelajaran. Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani sangat berpengaruh terhadap pembelajaran disekolah. Oleh karena itu jika ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang

memadai akan berdampak positif dalam kegiatan aktivitas jasmani, sebaliknya jika sarana dan prasarana yang tidak memadai maka akan berdampak negatif dalam kegiatan aktivitas jasmani.

Sesuai standar sarana olahraga Sekolah Menengah Atas Berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 yaitu Peralatan bola voli 2 set/sekolah Minimum 6 bola, Peralatan sepak bola 1 set/sekolah Minimum 6 bola, Peralatan bola basket 1 set/sekolah Minimum 6 bola, Peralatan senam 1 set/sekolah Minimum matras, peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat, palang tunggal, gelang, Peralatan atletik 1 set/sekolah Minimum lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, bak loncat.

Dari penjelasan diatas dapat diartikan sebagai penyajian pendidikan jasmani disekolah harus dapat menjadikan peserta didik menjadi butuh dalam mata pelajaran Pjok tersebut. Khususnya demi mendukung kemampuan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar mengajar secara efektif, sehingga dapat menumbuhkan sikap kualitas belajar yang baik.

Berdasarkan pengamatan dilapangan terdapat faktor yang mempengaruhi yaitu masih minimnya ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam menunjang proses pembelajaran berlangsung. Contoh masih minimnya ketersediaan sarana dan prasarana untuk bola besar seperti bola voli, bola basket, bola kaki dan lapangan. Untuk atletik seperti tolak peluru, lempar cakram, lempar lembing beserta lapangan

(lapangan yang digunakan yaitu lapangan modifikasi seperti pembuatan lapangan menggunakan tepung), adanya bak lompat jauh. Untuk senam seperti matras, peti lompat dan gelang.

Minimnya fasilitas sarana dan prasarana olahraga yang ada disekolah seperti sarana dan prasarana permainan bola besar, atletik, senam lantai dan bola kecil, dapat membuat peserta didik kurang efektif dalam belajar pendidikan jasmani. Terlihat pada saat praktek di lapangan proses pembelajaran tidak berjalan dengan maksimal, karena jumlah sarana dan prasarana masih dibawah standar yang telah ditentukan, sehingga peserta didik menunggu giliran untuk dapat menggunakan sarana olahraga yang ada disekolah tersebut dan aktivitas pembelajaran penjas semakin kurang.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas perlu adanya sarana dan prasarana yang lengkap sehingga peserta didik mampu meningkatkan dan memaksimalkan proses pembelajaran yang efektif. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka masalah yang akan diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani
2. Kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka peneliti mengemukakan masalah pada Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMAS Kristen Tarus Tengah

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut : Bagaimanakah keadaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga di SMAS Kristen Tarus Tengah ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi di SMAS Kristen Tarus Tengah

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memperkaya penelitian yang telah ada di rana pendidikan dan membantu pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya tentang sarana dan prasarana olahraga

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan agar melengkapi sarana dan prasarana yang ada sesuai dengan standar minimal yang telah ditetapkan

b. Bagi siswa

Sebagai sumber belajar agar siswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya di bidang olahraga

c. Bagi peneliti

Untuk menambah sumber ilmu pengetahuan, sehingga dapat menambah kelengkapan dari ilmu pengetahuan yang dipelajari sebelumnya dan dapat berguna bagi banyak orang.